

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini dilihat dari metode yang digunakan termasuk ke dalam penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Sementara itu dilihat dari jenis data dan analisisnya maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”.² Jadi dalam penelitian kuantitatif semua informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

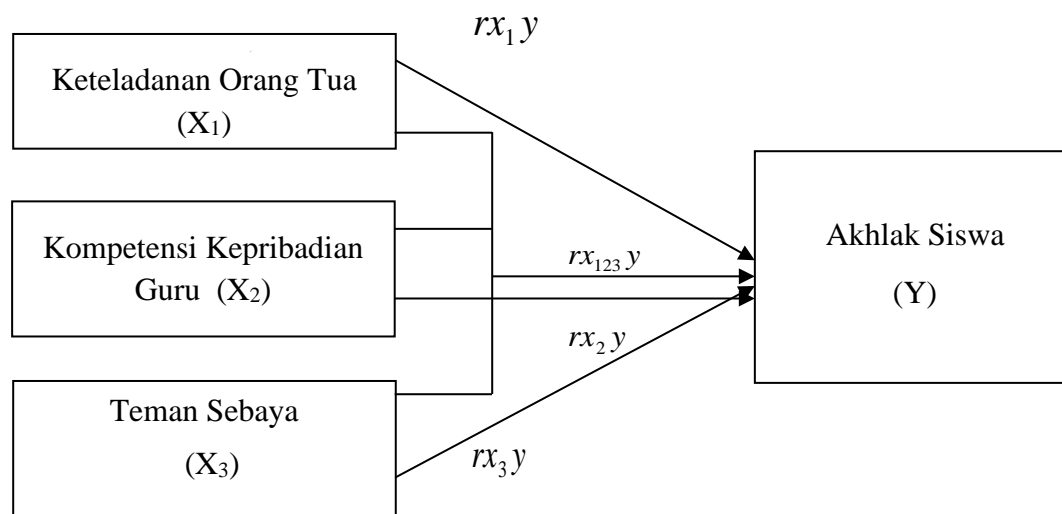
Penelitian ini menggunakan empat variabel yakni variabel keteladanan orang tua, variabel kompetensi kepribadian guru dan variabel teman sebaya sebagai

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 7.

²Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (el. KAF), 2006), h. 45.

variabel bebas (prediktor) dan akhlak siswa sebagai sebagai variabel terikat atau variabel kriteria.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya terhadap akhlak siswa. Keteladanan orang tua sebagai variabel X_1 , kompetensi kepribadian guru sebagai variabel X_2 , dan teman sebaya sebagai variabel X_3 sedangkan akhlak siswa sebagai variabel Y . Pola hubungan dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:



GAMBAR 3.1 POLA RANCANGAN HUBUNGAN VARIABEL X_1 , X_2 , X_3 dan Y

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data

yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.³ Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah “keseluruhan subjek penilaian”.⁴ Sugiyono menambahkan bahwa populasi “meliputi semua karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu”.⁵

Berdasarkan hal tersebut, yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri di kota Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan yang terdiri dari 8 lembaga pendidikan, yaitu:

TABEL 3.1 POPULASI PENELITIAN

No.	Nama Madrasah	Jumlah Siswa
1.	MTsN 1 Hulu Sungai Selatan	746 Orang
2.	MTsN 2 Hulu Sungai Selatan	305 Orang
3.	MTsN 3 Hulu Sungai Selatan	463 Orang
4.	MTsN 4 Hulu Sungai Selatan	225 Orang
5.	MTsN 5 Hulu Sungai Selatan	189 Orang
6.	MTsN 6 Hulu Sungai Selatan	278 Orang
7.	MTsN 7 Hulu Sungai Selatan	168 Orang
8.	MTsN 8 Hulu Sungai Selatan	120 Orang
	Total	2.494 Orang

2. Sampel

Penelitian yang jumlah populasinya terlalu banyak hanya dapat dijangkau dengan tenaga, waktu dan biaya yang besar juga. Mengingat hal tersebut maka perlu

³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Umm Press, tt), h.11.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

⁵Sugiyono, *Metode ...*, h. 90.

diambil sebagian dari populasi yang dianggap representatif atau mewakili, sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti, yang hasil penelitian sampel dapat digeneralisasikan bagi populasi.”⁶ Dengan demikian yang dimaksud dengan sampel disini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu “teknik sampling untuk memberikan peluang dan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”,⁷ yang dilakukan secara *cluster sampling (area sampling)*.

Cluster sampling digunakan apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.⁸

Tahap pertama dari teknik *cluster sampling* adalah menentukan sampel daerah, dalam penelitian ini cakupan daerahnya adalah MTsN di kota Kandangan yang terdiri dari 8 buah lembaga pendidikan, yaitu:

- a. Daerah kecamatan Kandangan terdapat MTsN 1 HSS.
- b. Daerah kecamatan Simpur terdapat MTsN 2 HSS dan MTsN 8 HSS.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 109.

⁷Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. IV, h. 241.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. I, h. 124.

- c. Daerah kecamatan Angkinang terdapat MTsN 3 HSS.
- d. Daerah kecamatan Telaga Langsung terdapat MTsN 4 HSS.
- e. Daerah kecamatan Sungai Raya terdapat MTsN 5 HSS.
- f. Daerah kecamatan Padang Batung terdapat MTsN 6 HSS.
- g. Daerah kecamatan Kalumpang terdapat MTsN 7 HSS

Kemudian dipilih 4 buah Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di kota Kandangan secara random untuk dijadikan sampel daerah. Berikut madrasah yang dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti:

- 1) MTsN 1 Hulu Sungai Selatan, merupakan salah satu madrasah yang paling dekat dengan ibu kota kabupaten karena berada di desa Amawang Kiri kecamatan Kandangan yang berjarak 1.2 km dengan ibu kota kabupaten.
- 2) MTsN 5 Hulu Sungai Selatan yang berada di desa Batang Kulur Tengah kecamatan Sungai Raya yang berjarak 9 km dari ibu kota kabupaten.
- 3) MTsN 7 Hulu Sungai Selatan, berada di desa Sirih kecamatan Kalumpang yang berjarak kurang lebih 12 km dari ibu kota kabupaten.
- 4) MTsN 8 Hulu Sungai Selatan yang berada di desa Panjampang Bahagia kecamatan Simpur yang berjarak 8.1 km dari ibu kota kabupaten.

Keempat madrasah tersebut di atas merupakan sampel daerah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Berikut jumlah populasinya:

TABEL 3.2 JUMLAH POPULASI SAMPEL DAERAH PENELITIAN

No.	Nama Madrasah	Jumlah Siswa
1.	MTsN 1 Hulu Sungai Selatan	746 Orang
2.	MTsN 5 Hulu Sungai Selatan	189 Orang
3.	MTsN 7 Hulu Sungai Selatan	168 Orang
4.	MTsN 8 Hulu Sungai Selatan	120 Orang
Jumlah		1.223 Orang

Tahap kedua adalah menentukan sampel individu. Untuk ukuran sampel yang sudah diketahui jumlah populasinya, peneliti mengambil jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5 % yaitu 275 orang responden dari 1. 223 orang populasi yang ada. Hal ini berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael yang terlampir dalam lampiran.⁹

Adapun penentuan jumlah proporsi sampel pada masing-masing madrasah, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, karena populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.¹⁰ Penentuan jumlah proporsi sampel pada masing-masing madrasah

dengan menggunakan rumus: $n_i = \frac{N_i}{N} \times n$ dimana: ¹¹

- n_i = Jumlah sampel tiap MTsN
- N = Jumlah populasi total
- N_i = Jumlah populasi tiap madrasah
- n = Jumlah sampel total menurut Issac dan Michel sebesar 275.

⁹*Ibid*, h. 128-131.

¹⁰Sugiono, *Metode ...*, h. 93.

¹¹Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, h. 250.

Dengan menggunakan formula di atas, maka diperoleh jumlah sampel dari tiap-tiap madrasah seperti pada tabel berikut:

TABEL 3.3 JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL

No.	Nama Madrasah	Populasi	Proporsi	Sampel
1.	MTsN 1 Hulu Sungai Selatan	746 Orang	$\frac{746}{1.223} \cdot 275 = 167$	167
2.	MTsN 5 Hulu Sungai Selatan	189 Orang	$\frac{189}{1.223} \cdot 275 = 43$	43
3.	MTsN 7 Hulu Sungai Selatan	168 Orang	$\frac{168}{1.223} \cdot 275 = 38$	38
4.	MTsN 8 Hulu Sungai Selatan	120 Orang	$\frac{120}{1.223} \cdot 275 = 27$	27
	Total	1.223 Orang	$\frac{120}{1.223} \cdot 275 = 27$	275

Setelah diperoleh proporsi sampel dari masing-masing madrasah, selanjutnya dilakukan undian secara acak dengan maksud untuk mengambil jumlah anggota sampel sebanyak proporsi yang tertera pada tabel di atas sekaligus memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada semua peserta didik pada tiap-tiap madrasah untuk menjadi anggota sampel penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data ini adalah data tentang keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya serta akhlak siswa yang diperoleh melalui data kuesioner atau angket. Dan untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini

TABEL 3. 4 DATA DAN SUMBER DATA

Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat Pengumpul Data
Keteladanan orang tua yang disegaja ataupun yang tidak disengaja dalam hal:	<ul style="list-style-type: none"> ○ Berakhlak kepada Allah ○ Berakhlak kepada diri sendiri ○ Berakhlak kepada sesama manusia ○ Berakhlak kepada lingkungan 	Informan/ Siswa	Angket
Kompetensi Kepribadian Guru	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kepribadian yang mantap dan stabil dengan bertindak sesuai norma hukum, sosial dan budaya Indonesia. ○ Kepribadian yang dewasa dengan bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi. ○ Kepribadian yang arif dengan menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. ○ Kepribadian yang berwibawa dengan memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani. ○ Pribadi yang berakhlak mulia dan menjadi teladan dengan bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan memiliki perilaku yang bisa diteladani siswa. 	Informan/ Siswa	Angket

Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat Pengumpul Data
Teman Sebaya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Teman yang baik moral atau akhlaknya ○ Teman yang cerdas/IQ yang tinggi ○ Teman yang kuat aqidahnya 	Informan/ Siswa	Angket
Akhlak Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ○ Akhlak terhadap Allah Swt: taqwa kepada Allah dan syukur. ○ Akhlak terhadap diri sendiri: jujur dan amanah, rendah hati, disiplin, sabar, kerja keras, sederhana, al haya serta hidup bersih dan sehat. ○ Akhlak terhadap sesama manusia: bertutur kata yang santun dan baik, saling menghormati, tolong menolong dan berbuat baik. 	Responden/ Siswa	Angket

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui kuesioner (angket). Kuesioner atau daftar pertanyaan yang bersifat tertutup yang diberikan kepada setiap sampel yang telah dipilih yang berjumlah 275 orang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer tentang tanggapan atau respon siswa terhadap keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya serta akhlak siswa.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Adapun tahapan dalam mengolah data, yaitu:

a. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.¹²

b. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹³ Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Variabel independen (X), yaitu: keteladanan orang tua diberi kode X¹, kompetensi kepribadian guru diberi kode X², dan teman sebaya diberi kode X³
- 2) Variabel dependen (Y), yaitu akhlak siswa.

¹²Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 346-355.

¹³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 21.

c. *Scoring*

Yaitu merubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala likert dengan empat katagori penilaian untuk pernyataan positif, yaitu:

- 1) Skor 4 diberikan untuk jawaban selalu
- 2) Skor 3 diberikan untuk jawaban sering
- 3) Skor 2 diberikan untuk jawaban kadang-kadang
- 4) Skor 1 diberikan untuk jawaban tidak pernah

d. *Tabulating*

Yaitu memasukkan atau menyajikan data ke dalam tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program SPSS 24. Selanjutnya untuk melihat standar diperolehnya hasil korelasi antara variabel independen (keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru, dan tempat tinggal) dengan variabel dependen (akhlak siswa) menggunakan standar pengukuran koefisien korelasi yang diadaptasi dari buku Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” sebagai berikut:

TABEL 3.5 PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisiensi	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	SangatRendah
0,20 – 0,399	Rendah

Interval Koefisiensi	Tingkat Korelasi
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	SangatKuat

e. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum angket atau instrument penelitian disebarakan kepada responden maka dilakukan uji instrumen terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut bisa digunakan atau tidak.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁴ Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti

¹⁴Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 144.

memiliki kesejajaran antara hasil instrumen tersebut dengan criteria. Uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk dilakukan dengan analisis butir soal atau pernyataan, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- N = jumlah subjek uji coba
- $\sum X$ = jumlah skor item angket untuk variabel X
- $\sum Y$ = jumlah skor item angket untuk variabel Y
- $\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y.¹⁵

Keputusan pada sebuah butir soal atau pernyataan dikatakan valid apabila koefisien korelasi *pearson product moment* (r hitung) $>$ r tabel 5%. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (p value) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh probabilitas (p value) $<$ 0,05 maka dapat dikatakan item instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas (p value) $>$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas semua variabel yang diujikan kepada 31 orang responden.

¹⁵Anas Sodikono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 168.

1) Variabel Keteladanan Orang Tua (X_1)

Pada variabel keteladanan orang tua yang terdiri atas 48 item pernyataan atau soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.6 sebagai berikut:

TABEL 3.6 HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS VARIABEL X_1

Soal No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r Tabel	Ket
1	,415*	0.020	31	0.355	Valid
2	0.351	0.053	31	0.355	Tidak Valid
3	0.220	0.235	31	0.355	Tidak Valid
4	,734**	0.000	31	0.355	Valid
5	0.184	0.321	31	0.355	Tidak Valid
6	0.076	0.683	31	0.355	Tidak Valid
7	,460**	0.009	31	0.355	Valid
8	,427*	0.017	31	0.355	Valid
9	0.277	0.131	31	0.355	Tidak Valid
10	,509**	0.003	31	0.355	Valid
11	,535**	0.002	31	0.355	Valid
12	,421*	0.018	31	0.355	Valid
13	0.207	0.264	31	0.355	Tidak Valid
14	,604**	0.000	31	0.355	Valid
15	,700**	0.000	31	0.355	Valid
16	,550**	0.001	31	0.355	Valid
17	,551**	0.001	31	0.355	Valid
18	,414*	0.021	31	0.355	Valid
19	,631**	0.000	31	0.355	Valid
20	,659**	0.000	31	0.355	Valid
21	,737**	0.000	31	0.355	Valid
22	0.240	0.193	31	0.355	Tidak Valid
23	,474**	0.007	31	0.355	Valid
24	0.260	0.158	31	0.355	Tidak Valid
25	0.169	0.363	31	0.355	Tidak Valid

Soal No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r Tabel	Ket
26	,745**	0.000	31	0.355	Valid
27	,366*	0.043	31	0.355	Valid
28	0.341	0.061	31	0.355	Tidak Valid
29	0.260	0.157	31	0.355	Tidak Valid
30	,744**	0.000	31	0.355	Valid
31	,554**	0.001	31	0.355	Valid
32	,633**	0.000	31	0.355	Valid
33	,426*	0.017	31	0.355	Valid
34	,656**	0.000	31	0.355	Valid
35	,566**	0.001	31	0.355	Valid
36	,497**	0.004	31	0.355	Valid
37	,589**	0.000	31	0.355	Valid
38	,644**	0.000	31	0.355	Valid
39	,607**	0.000	31	0.355	Valid
40	,643**	0.000	31	0.355	Valid
41	,396*	0.027	31	0.355	Valid
42	,687**	0.000	31	0.355	Valid
43	,575**	0.001	31	0.355	Valid
44	0.258	0.161	31	0.355	Tidak Valid
45	,476**	0.007	31	0.355	Valid
46	0.236	0.201	31	0.355	Tidak Valid
47	,514**	0.003	31	0.355	Valid
48	,568**	0.001	31	0.355	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diambil kesimpulan bahwa item pernyataan atau soal nomor 2, 3, 5, 6, 9, 13, 22, 24, 25, 25, 28, 29, 44 dan 46 tidak valid, karena r hitung $<$ r tabel 5% atau taraf signifikansi $>$ 0,05. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid maka dihilangkan, sedangkan item pernyataan yang valid maka bisa

dipergunakan untuk instrumen penelitian dikarenakan memiliki taraf signifikansi < 0,05.

2) Variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X_2)

Pada variabel kompetensi kepribadian guru yang terdiri atas 42 item pernyataan atau soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.7 sebagai berikut:

TABEL 3.7 HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS VARIABEL X_2

Soal No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r Tabel	Ket
1	,561**	0.001	31	0.355	Valid
2	0.352	0.052	31	0.355	Tidak Valid
3	,559**	0.001	31	0.355	Valid
4	,613**	0.000	31	0.355	Valid
5	,659**	0.000	31	0.355	Valid
6	,662**	0.000	31	0.355	Valid
7	,796**	0.000	31	0.355	Valid
8	0.248	0.178	31	0.355	Tidak Valid
9	,628**	0.000	31	0.355	Valid
10	,666**	0.000	31	0.355	Valid
11	,367*	0.042	31	0.355	Valid
12	,629**	0.000	31	0.355	Valid
13	,541**	0.002	31	0.355	Valid
14	0.046	0.806	31	0.355	Tidak Valid
15	,483**	0.006	31	0.355	Valid
16	,705**	0.000	31	0.355	Valid
17	,674**	0.000	31	0.355	Valid
18	,653**	0.000	31	0.355	Valid
19	,407*	0.023	31	0.355	Valid
20	,662**	0.000	31	0.355	Valid

Soal No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r Tabel	Ket
21	,655**	0.000	31	0.355	Valid
22	,379*	0.036	31	0.355	Valid
23	0.340	0.061	31	0.355	Tidak Valid
24	,542**	0.002	31	0.355	Valid
25	,358*	0.048	31	0.355	Valid
26	,638**	0.000	31	0.355	Valid
27	,609**	0.000	31	0.355	Valid
28	,469**	0.008	31	0.355	Valid
29	,523**	0.003	31	0.355	Valid
30	,734**	0.000	31	0.355	Valid
31	,467**	0.008	31	0.355	Valid
32	,435*	0.014	31	0.355	Valid
33	0.297	0.105	31	0.355	Tidak Valid
34	,717**	0.000	31	0.355	Valid
35	,667**	0.000	31	0.355	Valid
36	,718**	0.000	31	0.355	Valid
37	,415*	0.020	31	0.355	Valid
38	0.225	0.223	31	0.355	Tidak Valid
39	,369*	0.041	31	0.355	Valid
40	,479**	0.006	31	0.355	Valid
41	,650**	0.000	31	0.355	Valid
42	,521**	0.003	31	0.355	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diambil kesimpulan bahwa ada 6 item pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 2, 8, 14, 23, 33, dan 38, karena r hitung < r tabel 5% atau taraf signifikansi > 0,05. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid maka dihilangkan, sedangkan item pernyataan yang valid maka bisa dipergunakan untuk instrumen penelitian dikarenakan memiliki taraf signifikansi < 0,05.

3) Variabel Teman Sebaya (X_3)

Pada variabel sebaya yang terdiri atas 24 item pernyataan atau soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.8 sebagai berikut:

TABEL 3.8 HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS VARIABEL X_3

Soal No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r Tabel	Ket
1	,443*	0.013	31	0.355	Valid
2	,503**	0.004	31	0.355	Valid
3	0.145	0.437	31	0.355	Tidak Valid
4	0.167	0.368	31	0.355	Tidak Valid
5	,552**	0.001	31	0.355	Valid
6	,634**	0.000	31	0.355	Valid
7	,597**	0.000	31	0.355	Valid
8	,438*	0.014	31	0.355	Valid
9	,465**	0.008	31	0.355	Valid
10	,502**	0.004	31	0.355	Valid
11	,396*	0.027	31	0.355	Valid
12	,370*	0.041	31	0.355	Valid
13	,512**	0.003	31	0.355	Valid
14	0.107	0.566	31	0.355	Tidak Valid
15	,599**	0.000	31	0.355	Valid
16	,594**	0.000	31	0.355	Valid
17	,621**	0.000	31	0.355	Valid
18	,546**	0.001	31	0.355	Valid
19	0.292	0.111	31	0.355	Tidak Valid
20	,557**	0.001	31	0.355	Valid
21	,605**	0.000	31	0.355	Valid
22	,672**	0.000	31	0.355	Valid
23	,553**	0.001	31	0.355	Valid
24	,618**	0.000	31	0.355	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa item pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 3, 4, 14, dan 19, karena r hitung $<$ r tabel 5% atau taraf signifikansi $>$ 0,05. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid maka dihilangkan, sedangkan item pernyataan yang valid maka bisa dipergunakan untuk instrumen penelitian dikarenakan memiliki taraf signifikansi $<$ 0,05.

4) Variabel Akhlak Siswa

Pada variabel sebaya yang terdiri atas 33 item pernyataan atau soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada tabel 3.9 sebagai berikut:

TABEL 3.9 HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Soal No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r Tabel	Ket
1	,600**	0.000	31	0.355	Valid
2	,543**	0.002	31	0.355	Valid
3	,574**	0.001	31	0.355	Valid
4	,706**	0.000	31	0.355	Valid
5	,385*	0.033	31	0.355	Valid
6	,432*	0.015	31	0.355	Valid
7	,597**	0.000	31	0.355	Valid
8	0.262	0.154	31	0.355	Tidak Valid
9	,642**	0.000	31	0.355	Valid
10	,547**	0.001	31	0.355	Valid
11	,403*	0.024	31	0.355	Valid
12	,624**	0.000	31	0.355	Valid
13	,655**	0.000	31	0.355	Valid
14	,643**	0.000	31	0.355	Valid
15	,460**	0.009	31	0.355	Valid
16	,584**	0.001	31	0.355	Valid

Soal No	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r Tabel	Ket
17	0.264	0.152	31	0.355	Tidak Valid
18	,590**	0.000	31	0.355	Valid
19	0.264	0.151	31	0.355	Tidak Valid
20	,456**	0.010	31	0.355	Valid
21	,513**	0.003	31	0.355	Valid
22	,734**	0.000	31	0.355	Valid
23	0.154	0.408	31	0.355	Tidak Valid
24	0.148	0.428	31	0.355	Tidak Valid
25	0.279	0.128	31	0.355	Tidak Valid
26	,394*	0.028	31	0.355	Valid
27	,598**	0.000	31	0.355	Valid
28	,362*	0.045	31	0.355	Valid
29	,586**	0.001	31	0.355	Valid
30	,581**	0.001	31	0.355	Valid
31	,497**	0.004	31	0.355	Valid
32	,378*	0.036	31	0.355	Valid
33	,570**	0.001	31	0.355	Valid

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diambil kesimpulan bahwa ada 6 item pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 8, 17, 19, 23, 24 dan 25, karena r hitung $<$ r tabel 5% atau taraf signifikansi $>$ 0,05. Oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid maka dihilangkan, sedangkan item pernyataan yang valid maka bisa dipergunakan untuk instrumen penelitian dikarenakan memiliki taraf signifikansi $<$ 0,05.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut

sudah baik. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.¹⁶ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 24 sebagai alat analisisnya. Pengukuran reliabilitas menggunakan *One Shot* yaitu pengukuran yang dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (a). Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹⁷

1) Variabel Keteladanan Orang Tua

TABEL 3.10 HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₁

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.927	48

¹⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h. 47.

¹⁷Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (Yogyakarta: CV. ANDI, tt), h. 25.

Berdasarkan output di atas maka dapat disimpulkan instrument penilaian variabel keteladanan orang tua adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 yaitu 0,927.

2) Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

TABEL 3.11 HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₂

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure

Cronbach's Alpha	N of Items
0.934	42

Berdasarkan output di atas maka dapat disimpulkan instrument penilaian variabel kompetensi kepribadian guru adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 yaitu 0,934.

3) Variabel Teman Sebaya

TABEL 3.12 HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X₃

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.857	24

Berdasarkan output di atas maka dapat disimpulkan instrument penilaian variabel kompetensi kepribadian guru adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 yaitu 0,857.

4) Variabel Akhlak Siswa

TABEL 3.13 HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.891	33

Berdasarkan output di atas maka dapat disimpulkan instrument penilaian variabel teman sebaya guru adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 yaitu 0,891.

E. Desain Pengukuran

Dalam penelitian "*Pengaruh Keteladanan Orang Tua, Kompetensi Kepribadian Guru dan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah*

Tsanawiyah Negeri di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan” digunakan skala Likert dalam bentuk cek list. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian diajukan dengan menyatakan format jawaban yang disusun berdasarkan format skala Likert dimana responden akan diminta mengisi pertanyaan dengan skala interval dalam katagore pilihan 1 sampai dengan 4 jawaban pertanyaan. Berikut ini adalah beberapa jawaban yang dapat dipilih dengan diberi skor, yaitu:

TABEL 3.14 ALTERNATIF JAWABAN RESPONDEN

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
Tidak pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan sama sekali tidak terjadi

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan dalam penelitian untuk membuktikan hipotesis yang diajukan selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data tersebut. Analisa data juga bisa diartikan sebagai cara melaksanakan analisa terhadap data, dengan tujuan mengolah data

tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik dan sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.¹⁸ Pemilihan teknik analisis data diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang dibuat dalam perumusan masalah. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistic inferensial parametris* dengan bentuk analisis regresi sederhana dan berganda.

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisa data dalam penelitian ini adalah sesuai dengan pendapat Sugiyono adalah sebagai berikut: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis respondennya, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁹ Dari pendapat ini maka tahap-tahap untuk melakukan kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dirangkum menjadi: deskripsi data, uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang diperoleh melalui instrumen kuesioner terhadap tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan

¹⁸Sambas Ali Muhidin dan M. Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 52.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 207.

teman sebaya serta akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di kota Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan. Untuk maksud ini disusun data dari data mentah ke dalam data kelompok, kemudian disajikan ke dalam berbagai bentuk diantaranya:

a. Tabel Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel adalah penyajian data yang disusun berdasarkan baris dan kolom. Tabel data berupa kumpulan angka-angka berdasarkan kategori tertentu, yang dalam bagian ini penyajian tabel dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, dan asal madrasah responden.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah suatu keadaan yang menggambarkan bagaimana frekuensi dari gejala atau variabel yang dilambangkan dengan angka itu telah tersalur, terbagi atau terpecah.²⁰ Sedangkan yang dimaksud dengan tabel distribusi frekuensi adalah alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan lajur, yang didalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pancaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.²¹

Dari pernyataan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tabel distribusi frekuensi adalah penyajian data dalam bentuk kolom dan lajur atau baris yang berisi data angka dan disusun dari yang terkecil sampai yang terbesar yang membagi banyaknya data ke dalam beberapa kelas untuk masing-masing variabel yang menjadi

²⁰Anas Sodikono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Edisi I, Cet. 15 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 37.

²¹*Ibid*, h. 38.

objek penelitian agar data lebih sederhana dan mudah dibaca. Tabel distribusi frekuensi yang akan disajikan pada bagian ini adalah tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu tabel distribusi frekuensi keteladanan orang tua, tabel distribusi frekuensi kompetensi kepribadian guru, dan tabel distribusi frekuensi teman sebaya serta tabel distribusi frekuensi akhlak siswa.

Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi agar pengolahan data selanjutnya lebih mudah, terlebih dahulu menghitung modus (M_o), median (M_d), nilai rata-rata (M_e), simpangan baku (S), nilai maksimum (X_T), dan skor minimum (X_R) dari masing-masing variabel dengan menggunakan komputer program IBM SPSS 24. Adapun langkah-langkah untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:²²

- 1) Membuat rentangan atau jangkauan (R)
- 2) Menentukan jumlah atau banyaknya kelas (K)
- 3) Menentukan panjangnya kelas (P)
- 4) Menentukan batas kelas
- 5) Menentukan titik tengah kelas.²³

c. Grafik Histogram

Selain dengan tabel, penyajian distribusi frekuensi data pada bagian ini menggunakan grafik. Grafik adalah alat penyajian data statistik yang tertuang dalam

²²Subana, Moersetyo Rahardi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 38-41.

²³Subana, Moersetyo Rahardi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 38-41.

bentuk lukisan, baik lukisan garis, gambar, maupun lambang²⁴. Tampilan grafik dimaksudkan agar penyajian data lebih menarik serta lebih cepat memperlihatkan gambaran umum dan menyeluruh tentang data. Jenis grafik yang disajikan untuk masing-masing distribusi frekuensi dari variabel adalah grafik histogram.

d. Tabel Kategori Berdasarkan Interval Nilai

Untuk membuat kategorisasi atau pengelompokan data berdasarkan nilai menggunakan nilai ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_{bi}) sebagai kreterium.

Pengelompokan skor kepala variabeel keteladanan orang tua dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i + S_{bi} \text{ ke atas} &= \text{tinggi} \\ M_i - 1 S_{bi} \text{ s.d } \leq M_i + 1 S_{bi} &= \text{sedang} \\ M_i - S_{bi} \text{ ke bawah} &= \text{rendah} \end{aligned}$$

Pengelompokan skor variabel kompetensi kepribadian guru dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i + S_{bi} \text{ ke atas} &= \text{tinggi} \\ M_i - 1 S_{bi} \text{ s.d } \leq M_i + 1 S_{bi} &= \text{sedang} \\ M_i - S_{bi} \text{ ke bawah} &= \text{rendah} \end{aligned}$$

Pengelompokan skor variabel teman sebaya dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

²⁴Anas Sodikono, *Statistik ...*, h. 61.

$$\begin{aligned} Mi + Sbi \text{ ke atas} &= \text{tinggi} \\ Mi - 1 Sbi \text{ s.d } \leq Mi + 1 Sbi &= \text{sedang} \\ Mi - Sbi \text{ ke bawah} &= \text{rendah} \end{aligned}$$

Pengelompokkan skor variabel akhlak siswa dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Mi + Sbi \text{ ke atas} &= \text{tinggi} \\ Mi - 1 Sbi \text{ s.d } \leq Mi + 1 Sbi &= \text{sedang} \\ Mi - Sbi \text{ ke bawah} &= \text{rendah} \end{aligned}$$

Penentuan jarak 1 Sbi untuk kategori ini didasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 Sd. Untuk menghitung rata-rata ideal (Mi) dengan formula: $Mi = \frac{1}{2} (\text{skor ideal terendah}) + (\text{skor ideal tertinggi})$, sedangkan untuk menghitung besarnya simpangan baku ideal $Sbi = \frac{1}{6} (\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})$.

Sedangkan untuk menentukan kategori rata-rata skor tiap sub variabel dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban 1- 4. Skor pilihan jawaban ideal terendah 1 dan skor pilihan jawaban ideal tertinggi 4. Berdasarkan skor ini, maka gambaran pengelompokkan skor rata-rata tiap sub variabel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor pilihan jawaban terendah} + \text{skor pilihan jawaban tertinggi}) \\ &= \frac{1}{2} (1 + 4) \\ &= \frac{1}{2} (5) \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

$$S_{bi} = 1/6 (\text{skor pilihan jawaban tertinggi} - \text{skor pilihan jawaban terendah})$$

$$= 1/6 (4 - 1)$$

$$= 1/6 (3)$$

$$= 0,5$$

$$M_i + 1 S_{bi} = 2,5 + 1 (0,5) = 3$$

$$M_i - 1 S_{bi} = 2,5 - 1 (0,5) = 2$$

TABEL 3.15 KRITERIA KELOMPOK SKOR RATA-RATA SUB VARIABEL PENELITIAN

Interval	Kriteria
> 3	Tinggi
2 – 3	Sedang
< 2	Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²⁵ Data yang baik itu adalah data yang berdistribusi

²⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi 6 (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012) h. 160.

normal, dan untuk menentukan normal atau tidaknya distribusi data maka dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Untuk pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikansi (Asymp Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan), maka data residual berdistribusi normal.²⁶ Sebaliknya jika nilai signifikansi (Asymp Sig. 2-tailed) kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Selain itu uji normalitas juga dapat dilakukan dengan metode grafik (P-Plot) atau penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.²⁷ Untuk menguji normalitas data menggunakan program aplikasi IBM SPSS versi 24.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara dua variabel (variabel prediktor dengan variabel kriterium) terdapat hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik adalah data yang terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut, dan untuk menguji linear tidaknya data tersebut bisa menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Adapun yang menjadi dasar dalam

²⁶*Ibid*, h.163.

²⁷*Ibid*, h.165.

pengambilan keputusan linear atau tidak antara dua variabel bisa dilakukan dengan cara:

- 1) Bila signifikansi pada kolom *deviation for linearity* lebih besar dari nilai 0,05 atau teori lain mengatakan jika signifikansi pada kolom *F linearity* kurang dari nilai 0,05 maka dikatakan linear,²⁸ dan sebaliknya jika signifikansi pada kolom *deviation for linearity* lebih kecil dari nilai 0,05 atau jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 pada kolom *F linearity* maka data tidak bisa dikatakan linear.
- 2) Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

Untuk menguji linearitas data dapat menggunakan program aplikasi IBM SPSS versi 24.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna (korelasinya 1 atau mendekati 1) diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Metode uji multikolinearitas yang umum digunakan, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

²⁸Duwi Prayitno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa & Umum*, Edisi I. (Yogyakarta: Andi, 2018), h. 78.

²⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 105.

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,1.³⁰ Untuk menguji multikolinearitas data dapat menggunakan program aplikasi IBM SPSS versi 24.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.³¹ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara uji Glejser dan dengan melihat pola titik-titik pada Scatterplots regresi.³²

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05 atau titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dalam melakukan uji heteroskedastisitas dengan lebih cepat dan mudah maka digunakan program aplikasi IBM SPSS versi 24.

³⁰Duwi Prayitno, *SPSS Panduan ...*, h. 134.

³¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 139.

³²Duwi Prayitno, *SPSS Panduan ...*, h. 136.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan analisis, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, yang dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dan berganda. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk meramalkan nilai kontribusi satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dan analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk meramalkan nilai kontribusi dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap suatu variabel terikat Y).³³ Regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana yang kegunaannya untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.³⁴

Model persamaan regresi linear sederhana untuk variabel independen X terhadap satu variabel dependen Y dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad ^{35}$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (variabel akhlak siswa)

a : Harga konstanta

b : Koefisien regresi

³³Sambas Ali Muhidin dan M. Abdurrahman, *Analisis Korelasi ...*, h. 198.

³⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 152.

³⁵V. W. Sujarweni dan Polly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 86.

X : Variabel independen

Model persamaan regresi linear berganda untuk tiga variabel independen X_1 , X_2 dan X_3 terhadap satu variabel dependen Y dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3^{36}$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Harga konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien persamaan regresi

X_1, X_2, X_3 : Variabel Independen

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda maka peneliti menggunakan perhitungan Program Aplikasi SPSS versi 24 adalah sebagai berikut:

a) Mencari persamaan regresi linier sederhana

Untuk menghitung persamaan regresi linier sederhana yaitu menghitung a, b digunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - \sum x^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$a = \bar{Y} - \bar{x}^{37}$$

³⁶*Ibid*, h. 88.

³⁷*Ibid*, h. 36

b) Mencari persamaan regresi linier berganda tiga prediktor

Untuk menghitung persamaan regresi linier berganda tiga prediktor yaitu menghitung a , b_1 , b_2 dan b_3 digunakan persamaan:

$$\sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3$$

$$\sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3$$

$$\sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

c) Menguji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parameter Individual/Uji t (X_1 terhadap Y)

- Hipotesis (H_0): Tidak terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Hipotesis (H_a): Terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - (b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y + b_3 \cdot \sum x_3 y)}{n - k}}$$

$$sb_1 = Se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_2^2 \cdot x_3^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^2) - (\sum x_1 \cdot x_2 \cdot x_3)^2}}$$

$$t_{hitung1} = \frac{b_1}{sb_1}$$

Kriteria:

- Jika $t_{hitung1} > t_{tabel}$ pada $dk = n - 1$, dengan tingkat kesalahan penelitian 5% = H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung1} < t_{tabel}$ pada $dk = n - 1$, dengan tingkat kesalahan penelitian 5% = H_0 diterima.

2) Uji Signifikansi Parameter Individual/Uji t (X_2 terhadap Y)

- Hipotesis (H_0): Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Hipotesis (H_a): Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

$$sb_2 = Se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_1^2 \cdot x_3^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^2) - (\sum x_1 \cdot x_2 \cdot x_3)^2}}$$

$$t_{hitung2} = \frac{b_2}{sb_2}$$

Kriteria:

- Jika $t_{hitung2} > t_{tabel}$ pada $dk = n - 1$, dengan tingkat kesalahan penelitian 5% = H_0 ditolak.

- Jika $t_{hitung2} < t_{tabel}$ pada $dk = n - 1$, dengan tingkat kesalahan penelitian 5% = H_0 diterima.

3) Uji Signifikansi Parameter Individual/Uji t (X_3 terhadap Y)

- Hipotesis (H_0): Tidak terdapat pengaruh teman sebaya terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Hipotesis (H_a): Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

$$sb_3 = Se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_1^2 \cdot x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^2) - (\sum x_1 \cdot x_2 \cdot x_3)^2}}$$

$$t_{hitung3} = \frac{b_3}{sb_3}$$

Kriteria:

- Jika $t_{hitung3} > t_{tabel}$ pada $dk = n - 1$, dengan tingkat kesalahan penelitian 5% = H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung3} < t_{tabel}$ pada $dk = n - 1$, dengan tingkat kesalahan penelitian 5% = H_0 diterima.

4) Uji Signifikansi Simultan (X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y)

- Hipotesis (H_0): Tidak terdapat pengaruh keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya secara bersama-

sama terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di kota Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- Hipotesis (Ha): Terdapat pengaruh keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di kota Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan.

$$F_{hitung} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Nilai Koefisien determinasi (R_y^2) dengan persamaan:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \cdot \sum X_1Y + b_2 \cdot \sum X_2Y + b_3 \cdot \sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

$$R_y = R_{y(1,2,3)}$$

Kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ diterima.

Nilai koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (keteladanan orang tua, kompetensi kepribadian guru dan teman sebaya secara bersama-sama) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (akhlak siswa).